

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan Fenomena *Psychic Numbing* Dengan *Adversity Quotient* Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam”

Dengan adanya kecerdasan *adversity quotient* merupakan bentuk nyata dari sikap tawakal yang dapat menjadi solusi dari problem *psychic numbing*. Dan jika adanya rasa ketenangan dan tidak putus asa akan membuat mahasiswa mengatasi rasa tertekan pada saat mengerjakan skripsi. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan fenomena *psychic numbing* dengan *adversity quotient* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi prodi pendidikan agama islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 341 mahasiswa dan sampel yang diambil secara acak berjumlah 77 responden. Metode pengambilan data menggunakan skala likert. Pengumpulan data melalui penyebaran angket. Teknik analisis data menggunakan bantuan program *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 25.0. Pada item-item alat ukur menggunakan pengembangan skala tawakal menurut teori Ibnu Qayyim dan pengembangan skala *adversity quotient* menggunakan teori Paul G. Stoltz

Uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *product momen*. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa nilai uji hipotesis menunjukkan hasil $r = 0,692$ dengan koefisien korelasi tergolong kuat dan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) ini berarti hipotesis yang diajukan terbukti ada hubungan positif, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap tawakal pada individu, maka semakin tinggi tingkatan *adversity quotient* pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Kata kunci: *Psychic Numbing*, *Adversity Quotient*, Mahasiswa tingkat Akhir.